

**PENGARUH MOTIVASI, GENDER, *SELF EFFICACY*, DAN
PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT BERKARIER
SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK, KONSULTAN PAJAK, DAN BANKIR**

**THE EFFECT OF MOTIVATION, GENDER, SELF EFFICACY, AND JOB
MARKET CONSIDERATIONS ON CAREER INTEREST AS PUBLIC
ACCOUNTANT, TAX CONSULTANT AND BANKER**

Fashihanin Kaulika Ulma *
Khanifah †
Sri Retnoningsih ‡

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah motivasi, gender, *self efficacy*, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi Universitas Wahid Hasyim, Semarang, sebagai akuntan publik, konsultan pajak, dan bankir. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan sampel sebanyak seratus mahasiswa sebagai responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Analisis data menggunakan *SmartPLS*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh pada minat berkarier mahasiswa sebagai akuntan publik, konsultan pajak, dan bankir. Selain itu, gender dan *self-efficacy* tidak berpengaruh terhadap minat berkarier sebagai akuntan publik, konsultan pajak, dan bankir.

Kata kunci: motivasi, gender, *self efficacy*, pertimbangan pasar kerja, minat karier mahasiswa.

ABSTRACT

This study aims to determine whether motivation, gender, self-efficacy, and job market considerations partially and simultaneously influence the career interests of accounting students at Wahid Hasyim University Semarang as public accountants, tax consultants, and bankers. This study uses quantitative data with a sample of 100 students as respondents—sampling using a purposive sampling technique. The type of data used is primary data. Data were analyzed by using SmartPLS. The results of this study indicate that the motivation and considerations of the labor market affect the interest in a career

* Universitas Wahid Hasyim, Indonesia, kaulikahanin@gmail.com

† Universitas Wahid Hasyim, Indonesia, khanifah@unwahas.ac.id

‡ Universitas Wahid Hasyim, Indonesia, sri_retnoningsih@unwahas.ac.id

Penulis Korespondensi: Sri Retnoningsih

Sitasi: Ulma, F.K., Khanifah, Retnoningsih, S. (2023). Pengaruh Motivasi, Gender, *Self Efficacy*, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarier Sebagai Akuntan Publik, Konsultan Pajak, dan Bankir. *Jurnal Akuntansi*, 17(1), halaman.

Artikel masuk: 3 November 2022; Artikel diterima: 20 April 2023

as a public accountant, tax consultant, and banker. In addition, gender and self-efficacy do not affect the interest in a career as a public accountant, tax consultant, and banker.

Keywords: *motivation, gender, self-efficacy, labor market considerations, student career interest*

1. PENDAHULUAN

Program studi akuntansi saat ini menjadi salah satu program studi yang banyak diminati oleh mahasiswa karena mencakup prospek kerja yang menjanjikan dan sangat luas bagi lulusannya. Mahasiswa umumnya memiliki suatu keinginan atau harapan dalam menentukan karier mereka pada masa depan sesuai dengan bidang yang akan ditekuninya. Karier pada masa depan menjadi titik terpenting dalam perjalanan seseorang. Profesi yang prospeknya sangat menjanjikan dalam jurusan akuntansi, di antaranya akuntan publik, konsultan pajak, dan bankir. Bekerja sebagai akuntan memegang peranan penting dalam dunia bisnis. Dalam dunia bisnis, profesi akuntan profesional memiliki tempat khusus. Seperti halnya profesi lain, yaitu konsultan pajak dan bankir, profesi akuntan dituntut untuk mampu bertindak secara profesional sesuai dengan etika profesionalisme audit yang ada.

Menurut Hardiningsih *et al.* (2021), jumlah akuntan publik di Indonesia sekitar 4.000 orang, tetapi hanya 1.416 orang yang memiliki publik praktik lisensi akuntan, seperti halnya jumlah konsultan pajak, yaitu hanya 3.500 yang terdaftar di *Indonesian Tax Consultant Association* dan hanya terdapat 53 kantor konsultan pajak di Jawa Tengah. Pada 31 Agustus 2021, Kementerian BUMN pada surat bernomor S-199/MBU/DKU/08/2021 masalah gambaran keterangan Kantor Akuntan Publik (KAP) semata-mata diketahui dua belas kantor akuntan publik yang diakui berpangkat oleh Kementerian BUMN.

Berkarier sebagai akuntan publik, konsultan pajak, dan bankir memerlukan motivasi untuk mencapai tujuan. Untuk meningkatkan minat dalam karier pajak, diperlukan adanya motivasi (Setya, 2017). Ada tiga kategori motivasi, yaitu motivasi kualitas, motivasi karier, dan motivasi ekonomi. Beberapa penelitian tentang motivasi, seperti yang dilakukan Dwisantoso (2017) dan Setya (2017), menemukan bahwa motivasi tidak berpengaruh pada karier di bidang perpajakan,

tetapi sebaliknya, penelitian Mahayani (2017) menegaskan bahwa motivasi memengaruhi pilihan karier di bidang perpajakan.

Menurut Sundari (2016), motivasi berpengaruh positif dan signifikan pada minat mahasiswa menjadi auditor dan harus memiliki efikasi diri (*self efficacy*). Efikasi diri ini mampu mengukur kemampuan; kemandirian diri dan pengembangan profesional yang memiliki pengaruh besar pada kualitas pekerjaan auditor. Pandangan ini sejalan dengan pendapat Maghfirah dan Yahya (2018) yang mengungkapkan bahwa Efikasi diri memiliki pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi pertimbangan audit. Herliansyah (2017) menunjukkan bahwa efikasi diri memengaruhi kinerja seorang auditor.

Dalam dunia karier, sering kali yang menjadi hambatan seseorang untuk bekerja sesuai dengan keahlian dan kemampuannya ialah jenis kelamin. Pria dan wanita memiliki nilai yang berbeda dalam lingkungan kerja dan lingkungan belajar (Tripermata, 2016). Hal ini berarti memilah dan memisahkan antara fungsi dan sikap yang berbeda pada diri setiap pria dan wanita dalam mengambil sebuah keputusan. Aditya dan Hasibuan (2020) mengatakan bahwa gender memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Wanita dan pria mempunyai beberapa perbedaan dalam motivasi, efikasi diri, dan pertimbangan pasar mengenai minat karier sebagai akuntan publik, konsultan pajak, dan bankir.

Menurut Yulianti *et al.* (2015), variabel motivasi berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan, sedangkan *self-efficacy* dan kemampuan tidak berpengaruh signifikan karena adanya faktor lain. Putra *et al.* (2017) menyatakan bahwa faktor-faktor, seperti persepsi, motivasi, *self-efficacy*, pertimbangan pasar tenaga kerja, nilai-nilai sosial, dan pengaruh orang tua dapat menumbuhkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai konsultan pajak. Menurut Samsiah (2015), pengaruh *self efficacy* dalam minat karier di bidang perpajakan dengan motivasi sebagai variabel perantara.

Minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik juga dipengaruhi oleh pertimbangan pasar tenaga kerja. Pertimbangan pasar tenaga kerja termasuk keamanan kerja dan tersedianya kesempatan kerja atau kemudahan

akses lowongan kerja. Harianti (2017) menemukan bahwa pertimbangan pasar tenaga kerja tidak memengaruhi minat karier untuk menjadi seorang akuntan publik. Hal ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari *et al.* (2017) yang menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan pada minat berkarier sebagai akuntan publik. Pendapat tersebut sejalan dengan penelitian Yasa *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif pada pilihan berkarier di bidang perpajakan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar peluang karier menjadi akuntan publik, konsultan pajak, dan bankir yang diharapkan dapat mengarahkan minat karier mahasiswa untuk ke depannya. Alasan mengapa penulis memilih objek mahasiswa akuntansi angkatan 2018 karena mahasiswa akuntansi angkatan 2018 adalah mahasiswa tingkat akhir yang membutuhkan pengetahuan, pemahaman, serta pandangan terhadap minat karier menjadi akuntan publik, konsultan pajak, dan bankir. Dari keberagaman hasil penelitian di atas, penulis memutuskan untuk meneliti pengaruh motivasi, gender, *self-efficacy*, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik, konsultan pajak, dan bankir.

2. TINJAUAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

Berkarier sebagai akuntan publik, konsultan pajak, dan bankir memerlukan motivasi untuk mencapai tujuan. Ada tiga kategori dalam motivasi. Pertama adalah motivasi kualitas. Motivasi ini biasanya meningkatkan kemampuan dan kualitas dorongan yang kuat dari dalam diri setiap individu. Kedua, motivasi karier. Karier yang tinggi dapat dicapai melalui posisi yang baik. Ketiga adalah motivasi ekonomi. Motivasi ini didasarkan pada gaji. Seseorang akan berpikir jika berkarier sebagai akuntan publik, konsultan pajak, dan bankir akan mendapatkan finansial atau gaji yang tidak sedikit.

Beberapa penelitian tentang motivasi, seperti Dwisantoso (2017) dan Setya (2017), menemukan bahwa motivasi tidak berpengaruh pada karier di bidang perpajakan, tetapi sebaliknya, penelitian Mahayani *et al.* (2017), menegaskan

bahwa motivasi memengaruhi pilihan karier di bidang perpajakan. Menurut Sundari (2016), motivasi berpengaruh positif dan signifikan pada minat mahasiswa menjadi auditor dan harus memiliki efikasi diri. Efikasi diri ini mampu mengukur kemampuan, kemandirian diri, dan pengembangan profesional yang memiliki pengaruh besar pada kualitas pekerjaan auditor.

Dalam dunia karier, gender sering kali menjadi penghalang bagi orang-orang untuk bekerja sesuai dengan keahlian dan kemampuannya. Menurut Purwati dan Sari (2015), korelasi antara gender dan minat menunjukkan bahwa gender merupakan faktor yang dapat memengaruhi persepsi siswa terhadap minat profesionalnya. Pandangan ini sejalan dengan Aditya dan Hasibuan (2020) yang mengatakan bahwa gender berpengaruh positif dan signifikan pada pilihan karier sebagai akuntan publik.

Efikasi diri adalah seseorang yang memiliki keyakinan pada kemampuannya untuk berhasil melakukan suatu hal pada situasi tertentu. Calon karyawan dan karyawan di bidang perpajakan, perbankan, dan menjadi akuntan publik harus kompeten dan profesional.

Minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik juga dipengaruhi oleh pertimbangan pasar tenaga kerja, antara lain pertimbangan pasar tenaga kerja, keamanan kerja, ketersediaan lapangan kerja, atau kemudahan akses lowongan kerja. Harianti (2017) menemukan bahwa pertimbangan pasar tenaga kerja tidak memengaruhi minat karier bekerja sebagai akuntan publik. Temuan ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari *et al.* (2017), yang menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan pada minat berkarier sebagai akuntan publik.

Berdasarkan penelitian terdahulu serta telaah teori, dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H₁: Motivasi berpengaruh positif pada minat berkarier sebagai akuntan publik, konsultan pajak, dan bankir
- H₂: Gender berpengaruh positif pada minat berkarier sebagai akuntan publik, konsultan pajak, dan bankir

H₃: *Self efficacy* berpengaruh positif pada minat berkarier sebagai akuntan publik, konsultan pajak, dan bankir

H₄: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif pada minat berkarier sebagai akuntan publik, konsultan pajak, dan bankir

H₅: Motivasi, gender, *self efficacy*, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh pada minat berkarier sebagai akuntan publik, konsultan pajak, dan bankir

3. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2018 Universitas Wahid Hasyim, Semarang, sedangkan untuk menentukan besar sampel dalam penelitian ini digunakan rumus Slovin seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Berdasarkan perhitungan, hasilnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{136}{1 + 136 (10\%)^2} \\ &= \frac{136}{137 (0,01)} \\ &= \frac{136}{1,37} \\ &= 99,27 \\ &= 100 \text{ sampel} \end{aligned}$$

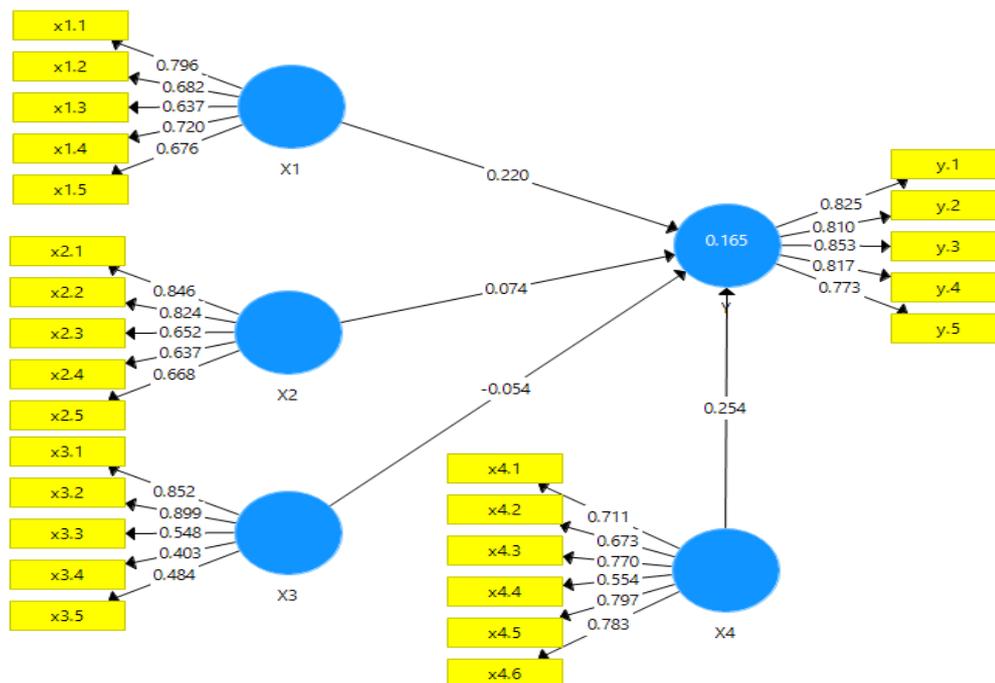
Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini ialah kuantitatif dan menggunakan sumber data primer yang diperoleh dari responden dengan membagikan kuesioner daring melalui *google form*. Skala pengukuran yang digunakan ialah *skala Likert*. Setiap jawaban item dari instrumen yang menggunakan *skala likert* ini memiliki nilai positif hingga negatif untuk metode kuantitatif, maka jawaban yang diperoleh responden dapat memiliki skor:

Persepsi Responden	Skor
Sangat Tidaik Setuju	1
Tidaik Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : Penulis (2023)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data hasil penelitian yang diolah dengan menggunakan *SmartPLS 3.0*, diperoleh bagan sebagai berikut :



Gambar 1.

Hasil Pengolahan Data Tahap I

Discriminant Validity

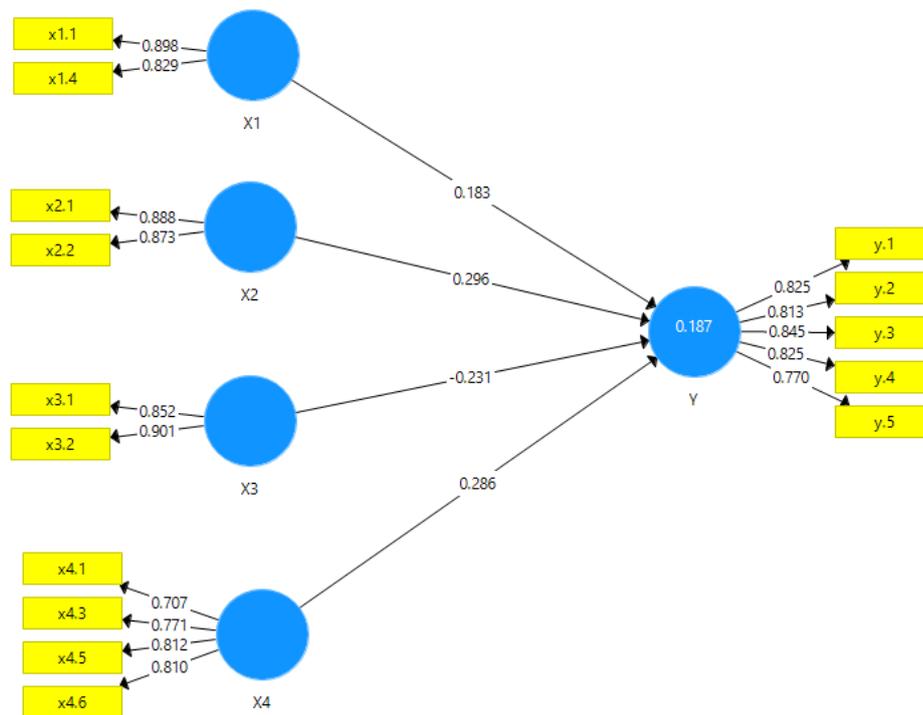
Berikut ini adalah pengolahan data pertama berdasarkan empat variabel dengan jumlah 26 pertanyaan.

Tabel 1. Loading Factor

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Motivasi (X1)	X1.1	0,796	0,70	Valid
	X1.2	0,682		Tidak Valid
	X1.3	0,637		Tidak Valid
	X1.4	0,720		Valid
	X1.5	0,676		Tidak Valid
Gender (X2)	X2.1	0,846	0,70	Valid
	X2.2	0,824		Valid
	X2.3	0,652		Tidak Valid
	X2.4	0,637		Tidak Valid
	X2.5	0,668		Tidak Valid
<i>Self Efficacy</i> (X3)	X3.1	0,852	0,70	Valid
	X3.2	0,899		Valid
	X3.3	0,548		Tidak Valid
	X3.4	0,403		Tidak Valid
	X3.5	0,484		Tidak Valid
Pertimbangan Pasar Kerjai (X4)	X4.1	0,711	0,70	Valid
	X4.2	0,673		Tidak Valid
	X4.3	0,770		Valid
	X4.4	0,554		Tidak Valid
	X4.5	0,797		Valid
	X4.6	0,783		Valid
Minat Berkarier Menjadi Akuntan Publik, Konsultan Pajak dan Bankir (Y)	Y1.1	0,825	0,70	Valid
	Y1.2	0,810		Valid
	Y1.3	0,853		Valid
	Y1.4	0,817		Valid
	Y1.5	0,773		Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Dalam memenuhi *discriminant validity* yang dipersyaratkan, yaitu lebih tinggi dari 0,7, dilakukan pengolahan data kedua (Gambar 2 dan Tabel 2).



Gambar 2. Hasil Pengolahan Data Tahap II
Tabel 2. Loading Factor

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Motivasi (X1)	X1.1	0,796	0,70	Valid
	X1.4	0,720		Valid
Gender (X2)	X2.1	0,846	0,70	Valid
	X2.2	0,824		Valid
Self Efficacy (X3)	X3.1	0,852	0,70	Valid
	X3.2	0,899		Valid
Pertimbangan Pasisar Kerjai (X4)	X4.1	0,711	0,70	Valid
	X4.3	0,770		Valid
	X4.5	0,797		Valid
	X4.6	0,783		Valid
Minat Menjadi Berkarier Aikuntan	Y1.1	0,825		Valid
	Y1.2	0,810		Valid

Publik, Konsultam Pajak dan Bankir (Y)	Y1.3	0,853	0,70	Valid
	Y1.4	0,817		Valid
	Y1.5	0,773		Valid

Berdasarkan Tabel 2, semua instrumen valid ($>0,7$).

Composite Reliability

Setelah menguji validitas, pengujian selanjutnya ialah uji reliabilitas. Menurut Riduwan (2015), reliabilitas berarti jika faktor koefisien *Alpha Cronbach's* melebihi 0,60, maka dapat dipercaya bahwa perangkat dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 3. *Composite Reliability*

Variabel	Composite Reliability	Rule of Thumb	Kesimpulan
X1	0.854	0.600	Reliabel
X2	0.873	0.600	Reliabel
X3	0.869	0.600	Reliabel
X4	0.858	0.600	Reliabel
Y	0.909	0.600	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 3, hasil pengujian *composite reliability* menunjukkan nilai $> 0,6$, artinya semua variabel dinyatakan reliabel.

Analisis Inner Model

Setelah melakukan evaluasi model, diperoleh setiap konstruk telah memenuhi syarat *discriminant validity* dan *composite reliability*. Berikutnya ialah evaluasi model struktural yang meliputi pengujian kecocokan model (model fit), *path coefficient*, dan R^2 . Pengujian kecocokan model (model fit) digunakan untuk mengetahui apakah suatu model memiliki kecocokan dengan data.

a. Model Fit

Tabel 4. Model Fit

	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>
NFI	0.568	0.568

Nilai NFI mulai 0–1 diturunkan dari perbandingan antara model yang dihipotesiskan dan model independen tertentu. Model mempunyai kecocokan tinggi jika nilai mendekati 1. Berdasarkan Tabel 4, nilai NFI berada pada 0,568, artinya memiliki kecocokan model yang dapat dinyatakan baik.

b. R Square

Inner model (inner relation, structural model, dan substantive theory) menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan teori substantif. Nilai R^2 dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel endogen tertentu dan variabel eksogen apakah mempunyai pengaruh substantif (Ghozali, 2014). Hasil R^2 sebesar 0,67; 0,33; 0,19 mengindikasikan bahwa model “baik”, “moderat”, dan “lemah” (Ghozali, 2014).

Tabel 6. R Square

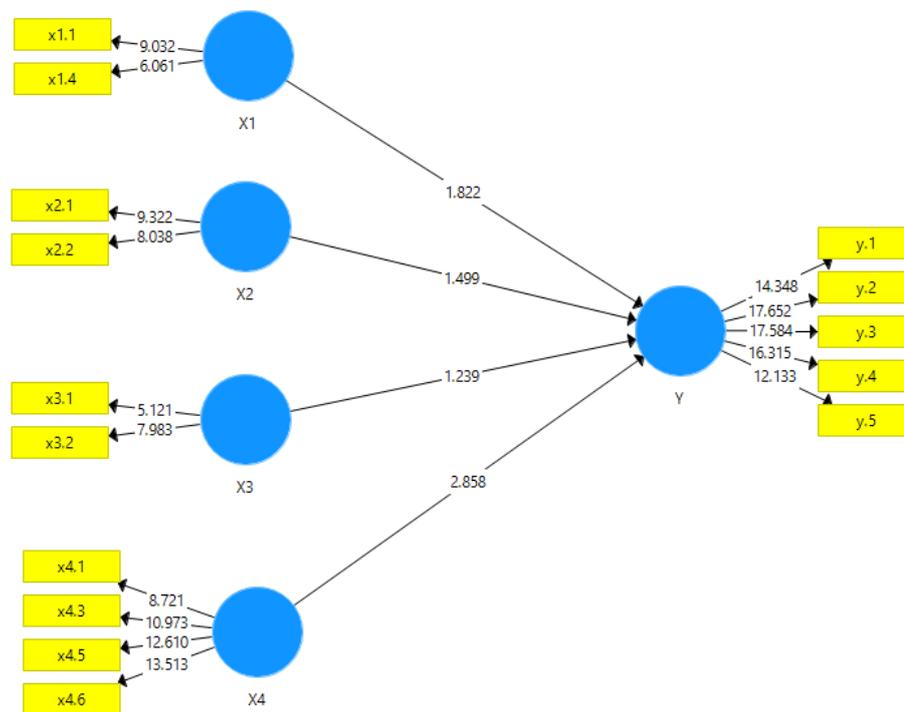
Variabel	R Square
Y	0.187

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,187. Hal ini berarti 18,7% variasi atau perubahan minat berkarier sebagai akuntan publik, konsultan pajak, dan bankir dipengaruhi oleh motivasi dan pertimbangan pasar kerja, sedangkan sisanya 81,3% dijelaskan oleh sebab lain. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *R Square* pada variabel minat berkarier menjadi akuntan publik, konsultan pajak, dan bankir adalah moderat.

Uji Hipotesis

Gambar 3 menjelaskan hipotesis penelitian ini:

Hipotesis	Hasil Uji	Simpulan
H1	1.822 < 1.96	Ditolak
H2	1.499 < 1.96	Ditolak
H3	1.239 < 1.96	Ditolak
H4	2.858 > 1.96	Diterima



Gambar 3. Uji Hipotesis

Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berkarier sebagai Akuntan Publik, Konsultan Pajak, dan Bankir

Berdasarkan hasil analisis *direct effect* yang telah dilakukan, hasil nilai *path coefficient* (X1) motivasi sebesar 1,822. Dari hasil ini dapat ditarik simpulan bahwa variabel motivasi memiliki nilai, yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel (X1) motivasi dan variabel (Y) minat berkarier sebagai akuntan publik, konsultan pajak, dan bankir. Hasil nilai uji yang ditunjukkan pada Gambar 3 memiliki nilai sebesar $1,822 < 1,96$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak berpengaruh sehingga H-1 ditolak. Hasil penelitian yang sejalan dilakukan oleh Dwisalntoso (2017) dan Setya (2017), yang menemukan bahwa motivasi tidak berpengaruh dalam berkarier di bidang perpajakan.

Pengaruh Gender terhadap Minat Berkarier sebagai Akuntan Publik, Konsultan Pajak, dan Bankir

Berdasarkan hasil analisis *direct effect* yang telah dilakukan, hasil nilai *path coefficient* (X2) gender sebesar 1,499. Dari hasil ini dapat ditarik simpulan bahwa

variabel gender memiliki nilai, yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel (X2) gender dan variabel (Y) minat berkarier sebagai akuntan publik, konsultan pajak, dan bankir. Hasil nilai uji yang ditunjukkan pada Gambar 3 memiliki nilai sebesar $1,499 < 1,96$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak berpengaruh sehingga H-2 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyuni *et al.* (2019) dan (Dewi, I Gusti Agung Omika & Yasa, 2020) bahwa gender tidak berpengaruh pada minat berkarier sebagai akuntan publik, konsultan pajak, dan bankir.

Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Berkarier sebagai Akuntan Publik, Konsultan Pajak, dan Bankir

Berdasarkan hasil analisis *direct effect* yang telah dilakukan, hasil nilai *path coefficient* (X3) *self efficacy* sebesar 1,239. Dari hasil ini dapat ditarik simpulan bahwa variabel gender memiliki nilai, yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel (X3) *self efficacy* dan variabel (Y) minat berkarier sebagai akuntan publik, konsultan pajak, dan bankir. Hasil nilai uji yang ditunjukkan pada Gambar 3 memiliki nilai sebesar $1,239 < 1,96$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak berpengaruh sehingga H-3 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang menemukan bahwa *self efficacy* tidak berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi dalam berkarier sebagai konsultan pajak.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarier sebagai Akuntan Publik, Konsultan Pajak, dan Bankir

Berdasarkan hasil analisis *direct effect* yang telah dilakukan, nilai t sebesar 2.858. Dari hasil ini dapat ditarik simpulan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh terhadap minat berkarier sebagai akuntan publik, konsultan pajak, dan bankir. Hasil nilai uji yang ditunjukkan pada Gambar 3 memiliki nilai sebesar $2,858 > 1,96$, maka dapat disimpulkan bahwa berpengaruh sehingga H-4 diterima.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pertimbangan pasar kerja maka semakin besar peluang pengaruhnya terhadap minat berkarier sebagai akuntan publik, konsultan pajak, dan bankir.

Pertimbangan pasar kerja di bidang profesi akuntan dapat dijelaskan oleh teori atribusi eksternal bahwa rendahnya jumlah akuntan publik dapat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi seorang akuntan publik. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Ari *et al.* (2017), Dewi, I Gusti Agung Omika, & Yasa (2020), dan Yasa *et al.* (2019) yang menemukan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif secara parsial dan simultan pada pemilihan karier di bidang perpajakan dan sebagai akuntan publik.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan antara motivasi, gender, *self efficacy*, pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarier sebagai akuntan publik, konsultan pajak, dan bankir. Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa aktif jurusan akuntansi Universitas Wahid Hasyim. Berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara motivasi, gender, dan *self efficacy* terhadap minat berkarier sebagai akuntan publik, konsultan pajak, dan bankir. Berbeda dengan pertimbangan pasar yang berpengaruh pada minat berkarier menjadi akuntan publik, konsultan pajak, dan bankir. Semakin tinggi tingkat pertimbangan pasar kerja maka semakin besar peluang pengaruhnya terhadap minat berkarier sebagai akuntan publik, konsultan pajak, dan bankir.

Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, saran yang diberikan penulis untuk penelitian pada masa yang akan datang adalah penelitian selanjutnya diharapkan memasukkan atau menggunakan variabel lainnya yang belum pernah digunakan dalam model penelitian ini, seperti variabel lingkungan kerja, penghargaan finansial, pelatihan profesional, persepsi, nilai-nilai sosial, tipe kepribadian, dan variabel yang relevan lainnya. Hal itu karena terdapat variabel lain yang mungkin juga berpengaruh pada minat berkarier mahasiswa dalam memilih profesi sebagai akuntan publik, konsultan pajak, dan bankir.

DAFTAR RUJUKAN

- Aditya, M. R., & Hasibuan, A. B. (2020). Pengaruh Persepsi, Gender dan Tipe Kepribadian Mahasiswa terhadap Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Darma Persada). *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 19(1), 43–57. <https://doi.org/10.22225/we.19.1.1579.43-57>
- Dewi, A.O. (2020). Motivasi, Gender, Self Efficacy dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Ujian CPA Test Center. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 5(1), 103–115. <https://doi.org/10.38043/jiab.v5i1.2437>
- Dwisantoso, A. (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta)*. Master Thesis, Muhammadiyah University of Surakarta.
- Hardiningsih, P., Srimindarti, C., Khanifah, K., & Yunianto, A. (2021). Accounting Career Interests: A Structural Approach. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 1247–1262. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.1247>
- Harianti, S. S. (2017). The Effect of Financial Rewards, Labor Market Considerations and Family Environment on Interest in Becoming Public Accountants: An Empirical Study of Undergraduate Students of Accounting at Public and Private Universities in Padang City. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 1–31. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/wra/article/view/8730/6726>
- Herliansyah, Y. (2017). Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Spesifik, dan Self Efficacy terhadap Kinerja Auditor dengan Kompleksitas Tugas sebagai Variabel Moderasi. *Profita*, 10(1), 126–155. <https://dx.doi.org/10.22441/journal%20profita.v10i1.2898>
- Maghfirah, I., & Yahya, M. R. (2018). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Self-Efficacy, dan Pengalaman Audit terhadap Audit Judgement (Studi pada Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(2), 276–288.
- Mahayani, M.D., Sulindawati, G.E., & Herawati, N. T. (2017). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program SI tentang Pajak terhadap Pilihan Berkarier di Bidang Perpajakan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1), 2. <https://doi.org/10.23887/jimat.v7i1.9506>
- Purwati, A. S., & Sari, Y. Y. (2015). Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Pemilihan Karier (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Akuntansi Reguler Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Purwokerto). *Jurnal FEB*

- Unsoed*, 5, 124–152.
<http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/akuntable/article/view/539>
- Putra, C. A., Wahyuni, M. A., & Yasa, I. N. P. (2017). Pengaruh Motivasi , Self Efficacy dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111 / Pmk . 03 / 2014 Terhadap Minat Berkariier Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Sebagai Konsultan Pajak. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
<https://doi.org/10.23887/jimat.v8i2.13172>
- Riduwan, S. (2015). *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Alfabeta.
- Samsiah, S. (2015). The Effect of Self-Efficacy on Interest in a Career in Taxation with Motivation as an Intervening Variable: A Study on a Accounting Students at Muhammadiyah Riau University. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 5(2), 45–62.
- Setya, D. (2017). The Influence of Perceptions and Motivations on the Interest of Students Majoring in Sharia Accounting for a Career in Tax [Islamic Institute]. <https://core.ac.uk/download/pdf/296476154.pdf>
- Sundari, S. (2016). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan tentang Profesi Auditor terhadap Minat Menjadi Auditor pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Profita*, 4(5), 1–15.
<https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/5886>
- Tripermata, L. (2016). Pengaruh Love of Money, Perilaku Etis Mahasiswa dan Kecurangan Akuntansi dengan Gender sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Global Masa Kini*, 7(1), 55-62.
<https://doi.org/10.36982/jiegmk.v7i1.169>
- Yasa, I. N. P., Pradnyani, I. A. G. D. E., & Atmadja, A. T. (2019). Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya terhadap Keputusan Mahasiswa Berkariier di Bidang Perpajakan. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 81–89.
<https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/1129>
- Yulianti, E., Arisman, A., & Wenny, C. . (2015). The Influence of Motivation, Self Efficacy, and Ability on Student Interest in a Career in the Taxation Field: A Case Study of Students in The City of Palembang. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 27–37.